

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
AYUMI ZAHRAH
NIM. 20002077

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

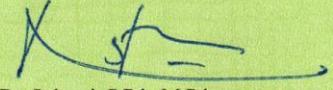
**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI**

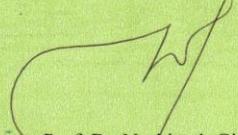
Nama : Ayumi Zahrah
NIM/BP : 20002077/2020
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2025

Menyetujui,
Kepala Departemen
Administrasi Pendidikan

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19811001 200812 2 004


Prof. Dr. Nurbizrah Gistitutiati, M.Ed.
NIP. T9580325 199403 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi
Nama : Ayumi Zahrah
NIM : 20002077
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

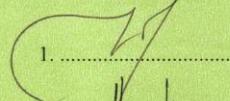
Padang, Februari 2025

Tim Penguji,

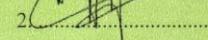
Nama

Tanda Tangan

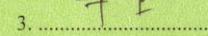
1. Ketua : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed

1.


2. Anggota : Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd

2.


3. Anggota : Widiawati, M.Pd

3.


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayumi Zahrah

NIM/BP : 20002077/2020

Departemen : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan.

Padang, Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Ayumi Zahrah
NIM. 20002077

ABSTRAK

Ayumi Zahrah, 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kurikulum merdeka merupakan pengembangan kurikulum terbaru sebagai upaya pemulihian pembelajaran akibat adanya ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh wabah Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi, 2) mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi, 3) mengetahui upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil sarana dan prasarana, guru serta siswa. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu (a) Perencanaan pembelajaran dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu membentuk tim khusus guru mata pelajaran, menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, menyusun modul ajar, dan merencanakan P5; (b) Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; (c) Penilaian pembelajaran dengan menggunakan penilaian formatif dan penilaian sumatif. 2) Faktor yang mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi yaitu kepala sekolah, kompetensi guru, keaktifan siswa, komitmen dari warga sekolah, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi yaitu pemahaman guru terkait konsep kurikulum merdeka yang belum utuh, keterbatasan waktu dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi dan kesiapan belajar siswa. 3) Upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi adalah dengan mengadakan pelatihan secara berkala, tutor sebaya, manajemen waktu bagi guru, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Diharapkan upaya ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran agar lebih baik kedepannya serta bermanfaat bagi perkembangan pendidikan.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi”.

Tugas akhir ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut serta dalam kelancaran penyelesaian tugas akhir ini. Ucapan terima kasih penulis tujuakan kepada:

1. Ibu Dr. Sulastri, M. Pd selaku Kepala Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistutiati, M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Widiawati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Kepada kedua orang tua penulis tercinta Ayahanda Yuheldi dan yang tersayang Ibunda Darli Warni yang selalu memberikan dukungan dan do'a tiada henti-hentinya.
6. Kepada saudara penulis Habil Akbar dan Asyraf Aziz yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada sahabat penulis yaitu Dinda Dewi Safitri dan Anita Fitriani yang memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada rekan-rekan Departemen Administrasi Pendidikan Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Padang, Desember 2024

Penulis

Ayumi Zahrah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
1. Kurikulum Merdeka	6
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	6
b. Karakteristik Kurikulum Merdeka	8
c. Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	8
d. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.....	11
e. Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.....	13
2. Implementasi Kurikulum Merdeka	14
a. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka.....	14
b. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka.....	18
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum Merdeka	20
d. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian.....	30

D.	Sumber Data	31
E.	Teknik Pengumpulan Data	33
F.	Teknik Analisis dan Interpretasi Data	35
G.	Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Temuan Penelitian.....	39
1.	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	39
a.	Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Bukittinggi	39
b.	Letak Geografis SMK Negeri 2 Bukittinggi	40
c.	Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Bukittinggi	40
d.	Keadaan Sekolah	42
2.	Hasil Temuan Penelitian	44
a.	Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi	44
b.	Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi	61
c.	Upaya yang Sudah Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi	67
B.	Pembahasan	69
1.	Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi	70
2.	Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi	78
3.	Upaya yang Sudah Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi	83
BAB V PENUTUP.....		87
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		89
DAFTAR LAMPIRAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Prasarana Kampus 1 SMK Negeri 2 Bukittinggi	42
Tabel 2. Data Prasarana Kampus 2 (Ranjau) SMK Negeri 2 Bukittinggi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan P5 di berbagai Tema	51
Gambar 2.1 Guru mengadakan <i>Ice Breaking</i>	55
Gambar 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	92
Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi	93
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	94
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	96
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Wakil Kurikulum	98
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Wakil Sarana dan Prasarana	99
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru	100
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa	102
Lampiran 9. Daftar Pertanyaan (Sesuai Fokus Penelitian)	103
Lampiran 10. Inisial Informan	107
Lampiran 11. Transkip Wawancara Kepala Sekolah.....	108
Lampiran 12. Transkip Wawancara Wakil Kurikulum.....	113
Lampiran 13. Transkip Wawancara Wakil Sarana dan Prasarana	117
Lampiran 14. Transkip Wawancara Guru 1	120
Lampiran 15. Transkip Wawancara Guru 2	124
Lampiran 16. Transkip Wawancara Guru 3	128
Lampiran 17. Transkip Wawancara Siswa 1.....	132
Lampiran 18. Transkip Wawancara Siswa 2.....	134
Lampiran 19. Transkip Wawancara Siswa 3.....	136
Lampiran 20. CP, TP dan ATP	138
Lampiran 21. Modul Ajar	140
Lampiran 22. Media Pembelajaran	150
Lampiran 23. Penilaian Formatif dan Sumatif	151
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	152
Lampiran 25. Sarana dan Prasarana Sekolah	155
Lampiran 26. Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 27. Surat Balasan Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang menjadi pedoman terhadap pelaksanaan pendidikan. Kurikulum sebagai rencana pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dari masa ke masa mengalami pembaharuan yang *progress* dikarenakan sifat dari kurikulum itu sendiri dinamis, yaitu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi (Hikmah, 2020). Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Munirah (2015) berpendapat bahwa perubahan pada kurikulum pendidikan Indonesia disebabkan oleh banyak faktor beberapa diantaranya karena dinamika perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi sangat cepat yang dipengaruhi oleh situasi politik, sosial budaya, ekonomi, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan kebijakan mengenai perubahan kurikulum yaitu dengan menetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru. Kurikulum merdeka merupakan usaha pemerintah dalam mengejar ketertinggalan atau *learning loss* setelah masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaannya, pemerintah tidak langsung memberlakukan kurikulum merdeka untuk semua sekolah karena tiap sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan sekolah. Namun di awal tahun 2024, kurikulum merdeka sudah diresmikan menjadi Kurikulum

Nasional. Artinya seluruh sekolah yang ada di Indonesia mulai dari PAUD, SD/MI, SMP/MTs hingga SMA/SMK/MA harus menerapkan kurikulum merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka mengedepankan pada kebebasan baik dalam mencapai tujuan, pembahasan materi, serta evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, hadirnya kurikulum merdeka dalam dunia pendidikan selalu mengupayakan kebutuhan siswa. Guru sebagai fasilitator dalam menciptakan karakteristik siswa yang membebaskan siswa tersebut berfikir kritis, kreatif, serta inovatif. Siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakatnya. Hal ini menunjang kekreatifitasan siswa yang akan terwujud melalui bimbingan guru. Menurut Sasmita & Darmansyah (2022) bahwa kurikulum merdeka dirancang lebih sederhana dan fleksibel dengan tujuan membuat guru fokus pada materi esensial dan siswa lebih aktif sesuai dengan minatnya. Serta para guru akan lebih mudah dalam mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemdikbud (2021b) menjelaskan pembelajaran dalam kurikulum merdeka jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan projek yang memberikan peluang lebih luas pada siswa untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila. Tujuan dari pengajaran ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran. Selain itu, kurikulum merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar

yang berkualitas demi terwujudnya siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022).

Pada dasarnya untuk menerapkan kurikulum merdeka tidaklah mudah, yang mana diperlukan pengetahuan dan keterampilan guru, sarana prasarana yang memadai, dan diperlukan kebijakan serta anggaran yang jelas. Namun, setelah penulis melakukan *grand tour observation* di SMK Negeri 2 Bukittinggi ditemukan beberapa fenomena-fenomena diantaranya, yaitu:

1. Terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun dan menganalisis Modul Ajar yang meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
2. Terdapat guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital. Hal ini terlihat pada saat guru mengakses platform merdeka belajar yang mana guru belum memahami dengan baik cara menginput nilai peserta didik.
3. Masih terdapat sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, seperti buku pelajaran, peralatan labor, serta proyektor untuk menunjang aktivitas belajar.

Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk meneliti seperti apa implementasi kurikulum merdeka, faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya sekaligus upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.
3. Upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik penelitian yang selaras.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman untuk membina guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

b) Bagi Guru

Dijadikan sebagai masukan dan pedoman dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

c) Bagi Pengawas

Dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan supervisi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi diterapkan pada tahun ajaran 2021/2022 dan sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat tergambar dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Dalam perencanaan pembelajaran dilakukan beberapa kegiatan yaitu membentuk tim khusus guru mata pelajaran, menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta guru juga merencanakan Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5). Pada pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sementara itu, pada penilaian pembelajaran menggunakan asesmen formatif dan asesmen sumatif.
2. Faktor yang mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi diantaranya yaitu kepala sekolah, kompetensi guru, keaktifan siswa, komitmen dari warga sekolah, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi diantaranya yaitu pemahaman guru terkait konsep kurikulum

merdeka yang belum utuh, keterbatasan waktu dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan kesiapan belajar siswa.

3. Upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi adalah dengan menyelenggarakan pelatihan secara berkala, tutor sebaya, manajemen waktu bagi guru, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 2 Bukittinggi, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kemajuan dan perkembangan SMK Negeri 2 Bukittinggi kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dapat melakukan pembinaan kepada guru secara berkelanjutan agar mereka mendapatkan pemahaman secara utuh mengenai konsep kurikulum merdeka.
2. Bagi guru hendaknya memiliki kesiapan dalam segala tuntutan dari kurikulum, mengingat dunia pendidikan akan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensinya.
3. Bagi siswa agar senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya karena di dalam kurikulum merdeka sendiri siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). Medan.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Yayuk, H., & Mahardika, R. L. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. In *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barlian, U. C., Siti, S., & Rahayu, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Dayu, Dian Permatasari. 2022. *Pembelajaran Blended Learning: Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka* (Magetan: CV. AE Media Grafika), hlm. 47-49.
- Fitriana, L. N. L., Ahid, N., & ... (2022). Kebijakan Pokok dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Journal On Teacher Education*, Volume 4, 1505–1511. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/10198%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/download/10198/8331>
- Ginanto, D., Kesuma, A. T., Anggraena, Y., & Setiyowati, D. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*. 1–151.
- Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Hermawan, P. Y., & Jasrial. (2023). Pengelolaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Padang. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 209–216. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i2.1788>
- Hikmah, M. (2020). Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 15(1). <https://doi.org/10.55558/alihda.v15i1.36>
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk*

- Akuntansi & Manajemen.* Yogyakarta: BPFE
- Kemdikbud. (2021b). *Merdeka Belajar Episode 15*. Diakses pada 26 Agustus 2024 dari http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/go.id/episode_15/web
- Kemendikbudristek. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendibudristek*, 1–16.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munirah. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita. *Auladuna*, 2(2), 233–245. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/879>
- Munthe, A. R. (2019). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man 1 Medan. *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 1–140.
- Munthe, M. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau dari Sudut Manajerial*. 21(1), 1–9.
- Mutiani, M., Warmansyah Abbas, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113–122. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Permendikbudristek. (2022). Standar Penilaian Pendidikan Permendikbudristek No 21 tahun 2022. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi*.
- Puspa, E., Luthfiyatun, Z., Puspita, D., R, M. A. N., & Luthfiyyah, N. (2024). *Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 01(04), 788–793.
- Qodir, A. (2017). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran. In *K-Media*. <https://doi.org/10.5346/trbane.1954.193>
- Ratnaningtyas, E. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Nomor Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Rohim, D., & Rigianti, H. A. (2023). Hambatan Guru Kelas IV dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2801–2814. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5877>

- Saleh, M. (2019). *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19*. 185.
- Salmah, Azisah, S., & Maulana, A. (2015). Upaya Guru Dalam Mengatasi Problem Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Ibtidaiyah Lingkup Kementerian Agama Kabupaten Maros. *Jurnal Diskursus Islam*, 03, 415–428.
- Sasmita, E., & Darmansyah. (2022). Analisis faktor-faktor penyebab kendala guru dalam menerapkan kurikulum merdeka (studi kasus: SDn 21 Kuto Tuo, Kec. Baso). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 5545–5549.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). *Merdeka belajar: kajian literatur*.
- Siregar, Y. R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif oleh Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Pekanbaru*
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Syafaruddin, A. M. (2017). Manajemen Kurikulum. In *Perdana Publishing* (hal. 1–208).
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Anggraena, Y., Maisura, R., Amalia, N. R. A. S., Solihin, L., Ali, N. B. V., Krisna, F. N., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.
- Wulan Dewi, L. M. A., & Astuti, N. P. E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka di kelas IV SDN 3 Apuan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 31–39. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v4i2.128>
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2022). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 9(2), 163–177. <https://doi.org/10.3390/sul12104306>